

RINGKASAN

Kegiatan magang Manajemen Promosi Kesehatan dilaksanakan di Puskesmas Mantrijeron, Yogyakarta, pada 29 Juni sampai 1 Agustus 2026. Laporan ini membahas pengelolaan promosi kesehatan terkait perilaku merokok di dalam rumah melalui Program Rumah Bebas Asap Rokok. Permasalahan tersebut dipilih karena hasil Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) tahun 2024 masih menunjukkan perilaku merokok di dalam rumah sebesar 19% di Kelurahan Suryodiningratan, 20% di Kelurahan Mantrijeron, dan 17% di Kelurahan Gedongkiwo.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, partisipasi aktif, praktik langsung, dan bimbingan. Identifikasi serta penentuan prioritas masalah dilakukan dengan menelaah hasil SMD dan MMD, menggunakan metode *Urgency, Seriousness, and Growth* (USG), wawancara dengan pengguna rokok dan keluarga terdampak, serta analisis penyebab menggunakan diagram *fishbone*. Perencanaan dan pelaksanaan program dikaji melalui fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling* (POAC), serta dianalisis menggunakan siklus *Plan, Do, Check, Action* (PDCA).

Kegiatan promosi kesehatan dilaksanakan melalui sosialisasi kepada pengunjung di ruang tunggu puskesmas dengan menggunakan leaflet mengenai Rumah Bebas Asap Rokok. Selain itu, disusun flipchart sebagai media edukasi yang dapat dimanfaatkan kembali untuk kegiatan penyuluhan. Materi edukasi menekankan bahaya paparan asap rokok bagi anggota keluarga, terutama ibu hamil, bayi, balita, dan lansia, serta pentingnya menciptakan lingkungan rumah yang bebas dari asap rokok. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebiasaan merokok yang telah berlangsung lama, pemahaman masyarakat yang belum memadai, dukungan keluarga yang perlu diperkuat, keterbatasan media, dan anggaran menjadi tantangan dalam pelaksanaan program.

Penguatan Program Rumah Bebas Asap Rokok perlu dilakukan melalui edukasi secara berkala, pemberdayaan kader kesehatan dan tokoh masyarakat, pengembangan media promosi kesehatan, koordinasi lintas program dan lintas sektor, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta mendukung terciptanya lingkungan rumah yang lebih sehat.

Kata kunci: promosi kesehatan, perilaku merokok di dalam rumah, Rumah Bebas Asap Rokok, Puskesmas Mantrijeron